



# Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

E-ISSN:XXXX-XXXX  
P-ISSN: XXXX-XXXX  
No.1 Vol.2 November 2025  
<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/israfil>

Accepted: September 2025	Revised: Oktober 2025	Published: November 2025
-----------------------------	--------------------------	-----------------------------

## Pemberdayaan Komunitas Pushbike Sebagai Agen Promosi Sport Tourism Lokal: Sinergi Mahasiswa (Implementasi Himapora Ps Pendidikan Olahraga UNU Blitar Jawa Timur)

Akbar Rohmmad Aulia <sup>1\*</sup>, M. Nur Ridwan Fauzen <sup>2</sup>, Valentino Hary <sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indoensia

<sup>23</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indoensia

\*Email Korespondensi: <sup>1</sup> [akbaraulia557@gmail.com](mailto:akbaraulia557@gmail.com),

<sup>2</sup>[fauzenmnurridwan@gmail.com](mailto:fauzenmnurridwan@gmail.com), <sup>3</sup> [haryvalentino@gmail.com](mailto:haryvalentino@gmail.com)

### Abstract

*This Community Service focuses on empowering the pushbike community in Blitar, East Java, with the aim of making it a local sport tourism promotion agent. Collaboration with students from Himapora PS. Education Olga UNU Blitar is essential to strengthen the community's capacity in event organization, route management, and marketing the sporting tourism potential in Blitar. Various activities, such as basic sport tourism training and promotional techniques, will be conducted to enhance understanding and audience reach. Students will serve as facilitators, sharing theoretical and practical knowledge, fostering productive collaboration. Consequently, the pushbike community is expected to contribute to the local economy by promoting sport tourism destinations and attracting more tourists. This project also provides students the opportunity to apply their knowledge in the field, enhancing leadership skills, teamwork, and communication. It is hoped that this service will lay the foundation for a sustainable sport tourism ecosystem in Blitar, encouraging the development of a creative economy based on sports and serving as a beneficial model of collaboration between academics, communities, government, businesses, and media.*

**Keywords:** Community Service, Sports, Pushbike, Promotion Agent, Sport Tourism

## Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat ini berfokus pada pemberdayaan komunitas pushbike di Blitar, Jatim, dengan tujuan menjadikannya agen promosi sport tourism lokal. Kerja sama dengan mahasiswa Himapora PS Pendidikan Olga UNU Blitar sangat penting untuk memperkuat kapasitas komunitas dalam penyelenggaraan acara, pengelolaan rute, dan pemasaran potensi wisata olahraga di Blitar. Berbagai aktivitas, seperti pelatihan dasar sport tourism dan teknik promosi, akan dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan jangkauan audiens. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator, berbagi pengetahuan teoritis dan praktis, yang diharapkan dapat menciptakan kolaborasi produktif. Dengan demikian, komunitas pushbike diharapkan dapat berkontribusi pada ekonomi lokal melalui promosi destinasi sport tourism, menarik lebih banyak wisatawan. Proyek ini juga memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan ilmu di lapangan, meningkatkan keterampilan kepemimpinan, kerja sama tim, dan komunikasi. Diharapkan, pengabdian ini akan menjadi fondasi bagi ekosistem sport tourism yang berkelanjutan di Blitar, mendorong pengembangan ekonomi kreatif berbasis olahraga, serta menjadi model kolaborasi yang menguntungkan antara akademisi, komunitas, pemerintah, bisnis, dan media.

**Kata Kunci:** *Abdimas, Olahraga, Pushbike, Agen Promosi, Sport Tourism*

## Pendahuluan

Pengabdian kepada Masyarakat ini menekankan peran penting mahasiswa Himapora PS Pendidikan Olga UNU Blitar sebagai mitra dalam program "Pemberdayaan Komunitas Pushbike sebagai Agen Promosi Sport Tourism Lokal." Analisis situasi ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki semangat dan potensi, terdapat kekhawatiran mengenai keragaman kemampuan, visi yang tidak seragam, dan kebutuhan untuk memperkuat cara berpikir kritis.

Anggota Himapora memiliki berbagai kemampuan, yang bisa menjadi kekuatan atau tantangan. Beberapa mahasiswa kuat dalam aspek teknis olahraga, sementara lainnya unggul dalam komunikasi atau desain. Keragaman ini memerlukan pembagian peran yang cermat agar potensi individu dapat

dimanfaatkan secara optimal. Selain itu, visi yang berbeda di antara anggota menunjukkan perlunya pemantapan pemahaman mengenai sport tourism dan keberlanjutan.

Program Studi Pendidikan Olahraga UNU Blitar berfokus pada mencetak lulusan yang kompeten dan sosial. Visi ini mencakup kemampuan untuk merancang program pelatihan dan berkontribusi pada perkembangan industri olahraga dan pariwisata. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menginternalisasi visi tersebut (Setyawan, R., & Ma'arif, I., 2024).

Kegiatan ini sesuai dengan latar belakang mahasiswa Himapora, seperti penerapan teori manajemen olahraga, pemahaman dinamika kelompok, dan pengembangan soft skills. Keterlibatan dengan komunitas pushbike memberikan pengalaman praktis yang berguna, sementara pemahaman lokal mereka memperkuat kemampuan untuk mengenali potensi rute pushbike yang menarik (Widodo, A., & Or, M., 2023).

Dengan menyelaraskan kekuatan dan tantangan internal Himapora dengan visi program studi, pengabdian ini berpotensi memberdayakan komunitas pushbike dan menghasilkan lulusan yang tangguh dan adaptif, siap menjadi agen perubahan. Meskipun ada semangat tinggi, terdapat tiga permasalahan inti yang dihadapi mahasiswa Himapora. Pertama, keragaman kemampuan yang belum terstruktur dapat mempengaruhi efektivitas program. Tanpa peran yang jelas, potensi individu mungkin tidak dimanfaatkan maksimal (Sos, W. A. S., & Kesos, M., 2023). Kedua, visi yang tidak seragam di antara anggota Himapora terkait peran mereka dalam proyek ini dapat menghambat kolaborasi. Pemahaman yang berbeda mengenai sport tourism dan keberlanjutan berpotensi menimbulkan tantangan dalam pengambilan keputusan (Hariyono, H., et al., 2025).

Permasalahan mahasiswa Pendidikan Olahraga meliputi kesenjangan antara teori dan praktik, minimnya pengalaman praktis, dan kurangnya wawasan mengenai karir non-tradisional. Tantangan ini menjadi dasar untuk workshop mengenai pemberdayaan komunitas pushbike.

Dengan tantangan seperti minimnya pengalaman lapangan dan kesenjangan keterampilan, mahasiswa akan merasa kesulitan dalam berinteraksi dengan masyarakat dan mengelola proyek. Ada pula perbedaan minat yang membuat sulit bagi institusi menyediakan pengalaman belajar yang efektif bagi semua (Hawa, A. M., et al., 2025).

Kegiatan pengabdian ini dirancang untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan menekankan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat. Program "Pemberdayaan Komunitas Pushbike sebagai Agen Promosi Sport Tourism Lokal" bertujuan untuk memberdayakan komunitas pushbike di Blitar agar mampu berperan sebagai entitas yang memiliki nilai tambah. Melalui pelatihan dalam bidang promosi digital dan pemahaman terhadap informasi wisata lokal, komunitas ini diharapkan dapat memanfaatkan potensi yang ada dan memperluas jangkauan mereka dalam menarik perhatian wisatawan.

Selain itu, program ini juga berfokus pada penguatan sinergi antara dunia akademik dan masyarakat. Dengan menghubungkan teori manajemen olahraga dan strategi pemasaran yang dipelajari di kampus dengan praktik di lapangan, mahasiswa dapat memberikan kontribusi langsung yang berdampak positif pada komunitas. Keterlibatan ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa, tetapi juga memastikan bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh institusi pendidikan dapat digunakan secara efektif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lokal.

Akhirnya, dengan memberdayakan komunitas pushbike, program ini bertujuan untuk meningkatkan citra Blitar sebagai destinasi olahraga yang menarik. Promosi yang dilakukan oleh anggota komunitas, yang merupakan warga lokal, akan terasa lebih autentik dan mampu menarik minat wisatawan, terutama keluarga. Peningkatan kunjungan wisatawan ini diharapkan dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal, sehingga menguntungkan tidak hanya komunitas pushbike, tetapi juga masyarakat secara keseluruhan dan menciptakan ekosistem sport tourism yang berkelanjutan di Blitar.

Program ini menawarkan berbagai manfaat yang signifikan bagi mahasiswa, komunitas pushbike, dan masyarakat luas. Bagi mahasiswa, keterlibatan dalam kegiatan ini memungkinkan mereka untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam situasi nyata. Dengan terlibat dalam manajemen program, komunikasi, dan kolaborasi dengan masyarakat, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman praktis, tetapi juga mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja. Pengalaman ini memperkaya wawasan mereka dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan profesional di bidang olahraga dan pariwisata.

Bagi komunitas pushbike, program ini memberikan kesempatan untuk meningkatkan kapasitas dan peran mereka. Sebagai agen promosi, komunitas ini tidak lagi hanya berfokus pada hobi semata, melainkan juga berperan aktif dalam memperkenalkan potensi wisata lokal. Melalui pelatihan dan pendampingan, mereka belajar strategi pemasaran yang efektif serta teknik promosi yang dapat menarik minat pengunjung. Dengan demikian, komunitas pushbike dapat menjadi penggerak utama dalam mengembangkan dan mempopulerkan destinasi wisata dengan pendekatan yang lebih berkelanjutan.

Program ini juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan pemerintah daerah. Dengan mendukung pengembangan sport tourism, program *ISRAFIL: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 2, November 2025

ini diharapkan dapat menarik lebih banyak pengunjung dan meningkatkan perekonomian lokal. Selain itu, kegiatan ini mengenalkan kekayaan alam dan budaya Blitar kepada masyarakat luas. Kolaborasi yang terjalin antara akademisi, komunitas, dan pemerintah daerah menjadi kunci dalam mencapai tujuan pembangunan bersama, memastikan bahwa semua pihak terlibat dalam proses yang saling menguntungkan dan berkelanjutan. Ini menciptakan sinergi yang dapat memperkuat daya tarik Blitar sebagai destinasi wisata yang menarik.

### **Metode**

Tahap persiapan dalam pengabdian ini berfokus pada penguatan tim pelaksana dan pemahaman program. Koordinasi antara dosen pembimbing dan mahasiswa Himapora menjadi sangat penting untuk memastikan keselarasan visi, pembagian peran, serta pengembangan materi pelatihan tentang sport tourism dan promosi digital. Tim juga bertugas menyusun jadwal kegiatan dan membangun komunikasi dengan pihak-pihak terkait, termasuk pemerintah daerah dan komunitas pushbike (Afandi, A., 2022). Target pengabdian ini adalah mahasiswa Himapora dan komunitas pushbike di Blitar, dengan fokus memahami karakteristik dan motivasi anggota, serta potensi pariwisata lokal. Informasi ini akan didapat melalui survei dan observasi, memastikan program yang dirancang relevan dengan kebutuhan mereka (Haryani, H., et al., 2025).

Keberhasilan program sangat bergantung pada kolaborasi dengan berbagai pihak. Mahasiswa Himapora akan menjadi jembatan komunikasi antara komunitas pushbike dan pemerintah daerah, serta pelaku industri pariwisata lokal. Melalui presentasi program dan identifikasi potensi dukungan, mereka membantu menciptakan paket wisata yang menarik dan mengintegrasikan event pushbike dengan atraksi wisata lainnya (Sujatmiko, G., et al., 2025). Selain itu, kolaborasi dengan media massa akan diperkuat untuk

memperluas jangkauan promosi, sehingga memaksimalkan partisipasi masyarakat dan memperkuat dukungan untuk pengembangan sport tourism di Blitar (Widodo, A., & Or, M., 2023).

Rencana kegiatan akan merinci langkah-langkah untuk mencapai tujuan program. Ini mencakup penetapan tujuan yang spesifik dan terukur, pengembangan materi pelatihan, serta metode pelaksanaan yang melibatkan ceramah dan diskusi. Terdapat juga jadwal yang terstruktur untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana, diakhiri dengan evaluasi untuk mengukur efektivitas program (Belferik, R., et al., 2023). Dalam implementasi workshop, mahasiswa akan terlibat dalam transfer pengetahuan dan keterampilan kepada komunitas, yang meliputi manajemen event pushbike dan survei rute potensial di Blitar. Monitoring berkelanjutan akan dilakukan untuk memberikan umpan balik yang berguna dalam mengevaluasi pencapaian program (Maulani, G., et al., 2024).

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian**

Pelaksanaan kegiatan abdimas berupa lokakarya yang diselenggarakan pada 19 Agustus 2025 merupakan kelanjutan dari rangkaian kegiatan dengan fokus pengembangan kompetensi mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga. Berdasarkan jadwal yang terlampir, kegiatan ini menunjukkan perpaduan antara pembelajaran teoritis dan praktik, dengan melibatkan dosen Abdimas dan Tim Himapora sebagai instruktur, serta mahasiswa PS Pendidikan Olahraga sebagai peserta. Pembahasan ini akan menganalisis secara akademis dan koheren interaksi yang terjadi di setiap tahapan.

Pada sesi registrasi ulang dan review singkat, Tim Himapora memfasilitasi interaksi yang berfungsi sebagai jembatan kognitif, mengingatkan mahasiswa tentang materi sebelumnya agar siap menerima informasi baru. Proses ini mencerminkan prinsip pembelajaran konstruktivistik, di mana pengetahuan baru dibangun di atas fondasi yang telah ada. Di sesi selanjutnya, mahasiswa terlibat aktif dalam diskusi mengenai manajemen event pushbike, dengan dosen memfasilitasi hubungan antara teori dan praktik, sehingga memperkaya pemahaman mereka.

Sesi tentang aspek keamanan dan keselamatan memberikan materi penting terkait protokol dan mitigasi risiko, yang diinternalisasi melalui simulasi praktis. Puncak kegiatan adalah survei rute pushbike potensial, menerapkan experiential learning untuk mengembangkan keterampilan kolaboratif. Acara ditutup dengan refleksi yang menegaskan pencapaian mahasiswa dan serah terima simbolis yang menggambarkan komitmen kolaboratif, menandakan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari proses pembelajaran berkelanjutan.

### **Ketercapaian Abdimas**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuannya dengan efektif, terutama dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa PS Pendidikan Olahraga. Ketercapaian ini tidak hanya terukur dari transfer pengetahuan, tetapi juga dari pengembangan keterampilan praktis dan sikap profesional mahasiswa.

Ketercapaian kegiatan pengabdian masyarakat terlihat dalam peningkatan kompetensi akademis dan praktis mahasiswa, yang berhasil memahami manajemen event olahraga, terutama pushbike. Melalui sesi yang dipandu oleh dosen dan praktisi, mahasiswa mempelajari perencanaan,

perizinan, dan strategi branding, serta pentingnya protokol keselamatan dan mitigasi risiko sebagai kompetensi inti bagi calon pendidik olahraga. Selain itu, pembelajaran berbasis pengalaman melalui analisis survei rute memungkinkan mahasiswa mengidentifikasi potensi rute di Blitar, mengasah keterampilan teknis serta meningkatkan kepekaan terhadap aspek keamanan dan potensi wisata.

Kegiatan ini juga berhasil membangun sinergi antara dosen, mahasiswa, dan Himapora dalam suasana kolaboratif yang mendukung proses pembelajaran. Interaksi yang terjalin memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar dari para ahli dan sesama, sementara serah terima simbolis menegaskan komitmen kolaboratif untuk melanjutkan pengembangan praktik. Secara keseluruhan, pengabdian ini efektif dalam menjembatani kesenjangan antara teori akademis dan praktik lapangan, menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan profesional.

### **Ketercapaian Materi**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil memenuhi target materi yang telah direncanakan, ditandai dengan tercapainya semua tujuan sesi yang tertuang dalam jadwal. Ketercapaian ini tidak hanya dilihat dari tersampainya materi, tetapi juga dari bagaimana materi tersebut diserap dan diinternalisasi oleh peserta, yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga.

Ketercapaian target materi terlihat dari beberapa aspek kunci. Pertama, mahasiswa berhasil memahami prinsip-prinsip manajemen event pushbike, termasuk perencanaan, perizinan, dan branding, serta mampu mengidentifikasi tantangan dan solusi praktis. Kedua, sesi mengenai aspek keamanan dan

keselamatan berhasil meningkatkan kompetensi profesional peserta melalui diskusi aktif dan simulasi. Ketiga, kegiatan praktis dalam penentuan rute memungkinkan mahasiswa menerapkan keterampilan survei dan analisis lapangan secara langsung, menjembatani teori dan praktik serta memberikan pengalaman berharga dalam menghadapi potensi dan risiko di lokasi kegiatan olahraga.

### **Kemampuan Penguasaan Materi**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian, kemampuan peserta, yaitu mahasiswa PS Pendidikan Olahraga dalam menguasai materi tergolong sangat baik. Penguasaan materi ini tidak hanya terwujud dalam pemahaman teoretis, tetapi juga dalam penerapan praktis dan partisipasi aktif. Kemampuan peserta dalam menguasai materi tampak dari partisipasi dan interaksi aktif selama sesi diskusi, di mana mereka proaktif mengajukan pertanyaan dan berbagi pandangan terkait materi. Tingkat partisipasi yang tinggi ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan berhasil membangkitkan rasa ingin tahu dan mendorong pemikiran kritis di antara mahasiswa, menjadikan pengalaman belajar lebih interaktif dan mendalam.

Selain itu, keterampilan praktis mahasiswa meningkat nyata dalam sesi penentuan dan analisis survei rute, di mana mereka mampu menerapkan teori ke dalam praktik dengan mengidentifikasi kriteria rute yang aman dan menarik. Diskusi tentang manajemen event dan aspek keamanan juga menunjukkan pemahaman konseptual yang komprehensif, di mana mahasiswa dapat mengidentifikasi risiko dan merumuskan langkah mitigasi. Kemampuan ini akan menjadi modal penting bagi mereka sebagai calon pendidik dan praktisi di bidang olahraga.

## **Faktor Pendukung dan Penghambat**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan efektif berkat adanya aspek faktor pendukung yang kuat, meskipun beberapa aspek faktor penghambat juga perlu diperhatikan untuk perbaikan di masa mendatang. Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mencakup kehadiran fasilitator dan instruktur yang kompeten, seperti dosen dan praktisi event, yang menjamin materi yang disampaikan relevan dan aplikatif. Partisipasi aktif mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga menciptakan suasana interaktif yang kondusif untuk transfer ilmu, sementara dukungan dari tim Himapora sebagai panitia dan fasilitator sebaya memastikan kelancaran acara. Selain itu, kurikulum yang terstruktur dengan baik, mulai dari teori hingga praktik lapangan, membantu pemenuhan semua tujuan pembelajaran secara bertahap.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ini mencakup keterbatasan waktu, dengan durasi workshop yang singkat (satu hari) yang membatasi eksplorasi mendalam pada materi praktis seperti survei rute. Selain itu, ketersediaan sarana pendukung, seperti alat pemetaan dan transportasi, dapat menjadi tantangan jika tidak direncanakan dengan baik. Terakhir, variasi latar belakang peserta dalam hal pemahaman dan pengalaman di bidang manajemen event atau keselamatan bisa menyulitkan instruktur untuk menyamakan pemahaman di antara semua peserta.

## **Kesimpulan dan Saran**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui lokakarya pada 19 Agustus 2025 telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Melalui kombinasi pembelajaran teoritis dan praktis, mahasiswa Program Studi

Pendidikan Olahraga menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman serta keterampilan yang relevan dengan manajemen event olahraga dan keselamatan. Interaksi yang terjadi selama sesi-sesi workshop memperkuat kompetensi akademis dan profesional mahasiswa, yang tercermin dalam partisipasi aktif serta kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Kesuksesan ini tidak hanya mencerminkan ketercapaian materi yang direncanakan, tetapi juga memperkuat sinergi antara dosen, mahasiswa, dan komunitas.

### **Saran**

Untuk pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang, beberapa saran perlu dipertimbangkan. Pertama, penting untuk memperpanjang durasi pelaksanaan workshop agar peserta dapat mengeksplorasi materi secara mendalam, terutama dalam sesi praktik seperti survei rute. Kedua, upayakan penyediaan sarana prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan, termasuk alat pemetaan dan transportasi untuk survei. Selain itu, pertimbangkan variasi latar belakang peserta dengan memberikan materi dasar sebelum pelatihan agar semua peserta memiliki pemahaman yang seragam. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kegiatan mendatang akan lebih efektif dan mampu memberikan dampak yang lebih luas.

### **Ucapan Terima Kasih**

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kepada dosen dan instruktur yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman berharga kepada mahasiswa, serta kepada tim Himapora yang telah bekerja keras sebagai panitia dan fasilitator. Tak lupa, terima kasih kepada mahasiswa PS Pendidikan Olahraga yang telah berpartisipasi aktif, menjadikan

kegiatan ini sebagai pengalaman belajar yang berarti. Semoga kolaborasi ini dapat terus berlanjut untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang olahraga dan pariwisata di Blitar.

### **Daftar Pustaka (Times New Roman, size 12)**

- Afandi, A. (2022). Metodologi pengabdian masyarakat.
- Belferik, R., Andiyan, A., Zulkarnain, I., Munizu, M., Samosir, J. M., Afriyadi, H., ... & Prasetyo, A. (2023). *Manajemen Proyek: Teori & Penerapannya*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Darsono, T. S., & Sudijandoko, A. (2024). Hasil Analisis Manajemen Event Olahraga Pushbike Pada Event “Ketapanrame Sport Tourism Fest” Di Desa Ketapanrame, Mojokerto. *JURNAL ANGGARA: Jurnal Pendidikan Olahraga, Kesehatan, Rekreasi dan Terapannya*, 1(3), 147-157.
- Hariyono, H., Judijanto, L., Haryono, P., Ulfah, Y. F., Suharyatun, S., Arifin, M., ... & Suyanto, S. (2025). *Manajemen Pendidikan Bermutu*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Haryani, H., Krismawati, I. E., Ekasani, K. A., Koeswiryono, D. P., Nova, M., Judijanto, L., ... & Kartimin, I. W. (2024). *Basic English for Tourism: Teori & Praktis Bahasa Inggris untuk Pemandu Wisata*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hawa, A. M., Hikmah, M. S., Latifah, H., Malik, F. A. U., Khotimah, S., Hidayat, F., ... & Sitompul, L. A. (2025). *INOVASI DAN TRANSFORMASI PENDIDIKAN DI ERA 5.0*. Cahaya Smart Nusantara.
- Lubis, A. S. (2024). *Pengembangan Soft Skill Pada Mahasiswa*. CV. Intelektual Manifes Media.

- Maulani, G., Septiani, S., Susilowaty, N., Rusmayani, N. G. A. L., Evenddy, S. S., Nababan, H. S., ... & Nurlely, L. (2024). *Evaluasi Pembelajaran*. Sada Kurnia Pustaka.
- Setyawan, R., & Ma'arif, I. (2024). *Sport Industri Konsep dan Implementasi*.
- Sos, W. A. S., & Kesos, M. (2023). *Manajemen Konflik Teori dan Praktik*. Cipta Media Nusantara.
- Sujatmiko, G., Herdiana, W., Hairunnas, H., Jaya, B. K., Tiffany, F., Mu'minah, A., ... & Malik, K. (2024). *Creatic, From Zero to Fantastic*.
- Suwanda, D., Rusdia, U., & Hamid, A. A. A. (2023). *Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan-Modul 2*.
- Widodo, A., & Or, M. (2023). *Era Baru Keolahragaan Nasional (Kumpulan Opini seputar Peristiwa dan Kebijakan Olahraga Nasional)*. Bukunesia.